

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹

Cara pengoperasian antara bank syariah dengan bank konvensional memiliki perbedaan yang signifikan, dimana pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil (*profit sharing*). Pada sistem bagi hasil, kinerja bank syariah akan menjadi

¹Khotibul Umam& Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 1

transparan kepada nasabah, sehingga nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya, apabila jumlah keuntungan menurun, bagi hasil ke nasabah juga menurun, sehingga semua menjadi adil. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga, nasabah tidak dapat menilai kinerja bank bila hanya dilihat dari bunga yang diperoleh.²

Lembaga perbankan berdasarkan prinsip Syariah seperti halnya bank konvensional mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai perantara (*financial intermediary*), artinya lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang surplus (kelebihan dana). Sedangkan ciri-ciri sistem perbankan Syariah yang berjalan

²Evi Natalia, Moch. Dzulkirom AR, Sri Mangesti Rahayu., “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9, No. 1. 1 April 2014, Universitas Brawijaya Malang. h. 2.

berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan solusi sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi customer dan bank. Serta mengedepankan aspek *al-a'dalah* (keadilan) dalam bertransaksi.³

Meskipun bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi dalam kenyataanya masyarakat lebih tertarik menabung atau berinvestasi ke bank konvensional yang menawarkan keuntungan yang lebih tinggi sehingga dikhawatirkan nasabah akan beralih ke bank konvensional ketika suku bunga simpanan naik dan masyarakat akan menarik dananya dari bank syariah untuk diinvestasikan ke bank konvensional yang lebih menguntungkan. Kegiatan bank umum dengan prinsip syariah dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk

³Muhammad Nizar, “Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan, Deposito, Dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 1 (Desember 2017) Universitas Yudharta Pasuruan, h. 122.

simpanan atau investasi dibagi atas 3 yaitu giro, tabungan dan deposito.⁴

Deposito merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan bank. Deposito merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik individu, organisasi atau badan usaha. Deposito yang menerapkan prinsip mudharabah dalam transaksinya nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib).

Berikut ini adalah perkembangan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun ke tahun bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴Nini, Murniati, Rahmaita, "Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 22, No. 1, (Januari 2020), Universitas Dharma Andalas, h. 97.

Tabel 1.1
Perkembangan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum
Syariah di Indonesia

BUS	Deposito Mudharabah				
	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Muamalat Indonesia	27.751	26.081	30.185	27.833	21.913
Bank Syariah Mandiri	31.288	35.269	223.483	95.952	1.011.657
Bank BNI Syariah	10.405	12.691	14.221	15.682	16.137
Bank BRI Syariah	14.772	15.729	18.430	19.041	19.049
Bank BCA Syariah	2.858,7	3.365,3	3.913,9	4.530,7	4.453,4
Bank Victoria Syariah	1.046.978	1.158.523	1.451.522	1.498.788	1.637.428
Bank Aceh Syariah	4.293.268	4.879.278	6.454.717	5.275.551	5.656.861
Bank Syariah Bukopin	3.808.983	4.338.634	4.390.761	3.625.627	4.269.709
Bank BJB Syariah	3.602.213	4.623.764	4.970.716	3.723.122	4.140.950
Bank Panin Dubai Syariah	5.086.655	5.837.088	6.667.851	5.977.898	8.707.564

Dilihat dari tabel 1.1 jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya, maka dari itu perlu adanya evaluasi terhadap pertumbuhan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Wulansari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, dan Resiko Likuiditas Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode Analisis Regresi Berganda menyatakan bahwa ketiga variabel berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah tetapi memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis peneliti dimana tingkat suku bunga berpengaruh secara positif dan tingkat bagi hasil berpengaruh secara negatif terhadap deposito mudharabah kecuali resiko likuiditas memiliki arah yang negatif.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Murniati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada studi kasus bank syariah, data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda yaitu pada tahun 2017-2019. Penelitian ini juga memberikan manfaat yang lebih

dominan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. Diharapkan dengan hasil yang didapat dari penelitian ini manajemen Bank Umum Syariah di Indonesia mampu menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dan mampu mengevaluasi hasil operasi perusahaan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan intermediasi bank.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti akan menganalisis jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipengaruhi oleh jumlah bagi hasil deposito, likuiditas dan inflasi. Maka pada kesempatan kali ini penulis tertarik untuk membahas masalah tentang **“Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dengan seberapa besar jumlah bagi hasil deposito akankah berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

2. Dengan seberapa besar likuiditas akankah berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.
3. Dengan seberapa besar inflasi akankah berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.
4. Hubungan antara jumlah bagi hasil deposito, likuiditas dan inflasi sangat menarik untuk dikaji.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependennya adalah Jumlah Deposito Mudharabah dan untuk variabel independennya adalah Jumlah Bagi Hasil Deposito, Likuiditas dan Inflasi. Data yang digunakan adalah data time series dari Tahun 2017-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah jumlah bagi hasil deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*?
3. Apakah inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*?
4. Apakah jumlah bagi hasil deposito (X1), likuiditas (X2), Inflasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* (Y)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh jumlah bagi hasil deposito terhadap jumlah deposito *mudharabah*.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap jumlah deposito *mudharabah*.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh jumlah bagi hasil deposito, likuiditas dan inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mampu memberikan referensi bagi peneliti berikutnya terhadap masalah yang sama.
- b. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai sejauh mana teori-teori yang sudah ditetapkan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

2. Bagi Praktisi

Bagi praktisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi bank syariah, baik berupa masukan ataupun pertimbangan

terkait dengan Jumlah Bagi Hasil Deposito. Likuiditas dan Inflasi terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank BRI Syariah tahun 2017-2019.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB ke- Satu Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang memberikan gambaran tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Metodologi Penelitian, Hipotesis, Sistematika Penulisan.

BAB ke- Dua Landasan Teori

Bab ini berisi dari tiga bagian yang saling berkaitan yaitu kajian teori yang harus diuraikan secara cermat, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB ke- Tiga Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna

mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional atau penjelasan variabel penelitian.

BAB ke- Empat Deskripsi Data dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan gambaran umum mengenai objek penelitian.

BAB ke- Lima Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menyajikan pemaknaan secara terpadu terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari kesimpulan selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi.